BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

PT. PINDAD (PERSERO) Bandung pada awalnya adalah suatu usaha Komandan TNI – AD yang bergerak dalam bidang instasnsi industri. Oleh karena itu, maka Industri Komandan Perindustrian Angkatan Darat yang disingkat dengan nama KOPINDAD, yang fungsi utamanya adalah untuk memproduksi senjata dan amunisi untuk kebutuhan Angkatan Darat khususnya dan ABRI pada umumnya.

Pada masa penjajahan Belanda tahun 1908 didirikan *Artillerie Contructie Winkel* (ACW) di Surabaya. Pada tahun 1923 ACW dipindahkan ke Bandung dan ACW berganti nama menjadi *Artillerie Inrichtingen* (AI).

Sedangkan pada masa penjajahan Jepang pada tahun 1942, menjelang kemerdekaan, ACW diganti namanya menjadi Dai Khi Kozo (DIK). Dan setelah kemerdekaan DIK diganti namanya menjadi Ledger Productie Bredjuen (LPB) di bawah NICA pada tahun 1947.

Dengan adanya penyerahan kedaulatan dari pemerintah Belanda kepada perintah Republik Indonesia Serikat (RIS) pada tahun 1950, maka instansi ini diserahkan kepada RIS dan tepatnya pada tanggal 29 April 1950, diganti namanya menjadi Pabrik Senajata dan Masiu (PSM) yang selanjutnya tanggal ini diperingati sebagai hari jadi perusahaan.

Pada tahun 1958 Pabrik Senjata dan Masiu diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (PABAL – AD). PABAL – AD dalam produknya tidak hanya memproduksi senjata saja, tetapi juga memproduksi kebutuhaan lainnya untuk Angkatan Darat.

Tahun 1962 PABAL – AD diganti namanya menjadi perindustrian TNI – AD (PINDAD) yang secara keseluruhan PINDAD (PERSERO) baru memproduksi penuh pada tahun 1968.

Tanggal 29 April 1983 PINDAD menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan PT. PINDAD (PERSERO) dimana PINDAD adalah nama dan bukan singkatan. Tahun 1989 pemerintah membentuk Badan Pengelolaan Industri Strategi (BPIS) dan PT. PINDAD (PERSERO) di bawah pembinaan atau menjadi BUMN Industri Strategis.

Tahun 1988 BPIS dibubarkan oleh pemerintah dan pada tahun yang sama pemerintah mendirikan BUMN dengan nama PT. Prakarya Industri Strategis, pada tahun 1999 PT. Prakarya Industri Strategis (PERSERO).

Tahun 2002 PT. Bahana Prakarya Industri Strategis (PERSERO) dibubarkan oleh pemerintah dan sejak saat itu PT. PINDAD (PERSERO) langsung di bawah kementriaan BUMN hingga sekarang.

Sesuai dengan surat keputusan Menhankam nomor : 12/M/IV/1983 tentang alih uasaha PINDAD menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka sejak tanggal 19 AApril 1983 PINDAD beralih menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia nomor : 114/M/1083 tanggal 23 Mei 1983, maka diangkatlah Menteri Negara Riset dan Teknologi Menristek selaku Direktur Utama PT. PINDAD (PERSERO).

3.1.1 Maksud dan Tujuan Didirikan PT. PINDAD (PERSERO)

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) industri strategis yang melakukan kegiatan usaha dengan orientasi bisnis sekaligus berperan sebagai wahana *transformation industri*, maka pengembangan perusahaan diarahkan pada pertumbuhan yang sehat melalui usaha – usaha penguasaan teknologi unggulan sehinggga berkembang secara kuat diantara kegiatan sektor - sektor industri nasional dan lebih terbukanya lapangan kerja.

Maksud dan tujuan didirikan PT. PINDAD (PERSERO) yaitu untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang khususnya dalam bidang indutri peralatan mesin, perlatan industri manufaktur energi dan

transformasi dengan memperhatikan prinsip – prinsip yang bagi Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perusahaan menjalankan bidang usahanya dengan keputusan No:Skep/9/P/B/D/VI/2001 PT. PINDAD (PERSERO) sebagai berikut :

1. Produksi
   a. Kelompok produk senjata, amunisi dan kendaraan militer khusus
   b. Kelompok produk penggerak mula dan elektro mekanik
   c. Kelompok produk komponen otomotif, karena api dan prasarananya, kapal laut, pesawat terbang
   d. Kelompok produk peralatan industri logam
   e. Kelompok produk phyroteknik dan komponen bahan peledak

2. Perdagangan

   Melaksanakan pemasaran, distribusi dan penjualan produk atau komponen yang tersebut diatas baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

   1. Jasa
      a. Perekayasaan industri logam dan sistem pendukungnya
      b. Pemeliharaan produk / peralatan industri
      c. Perekayasaan proses manufaktur
      d. Pengujian mutu dan pengembangan sistem mutu
      e. Pendidikan industri dan logam
   2. Produk dan jasa lain dalam rangka memanfaatkan fasilitas yang telah dimiliki perusahaan

3.1.2 Visi dan Misi PT. PINDAD (PERSERO)

Visi dan misi adalah acuan yang digunaka untuk pengembangan perusahaan dalam jangka panjang dalam upaya memperoleh masa depan yang lebih baik.

Visi merupakan cita – cita yang ingin dicapai oleh perusahaan yang harus dijadikan pendorong untuk maju dalam waktu yang terbatas. Misi adalah tugas yang diemban oleh perusahaan yang harus dipegang dan diletakkan sebagai nilai – nilai dasar dalam melakasanakan kegiatan perusahaan.

a. Visi

" Perusahaan sehat yang mempunyai inti usaha terpadu, beropersai secara fleksibel serta mandiri dan financial "

b. Misi

" Melaksanakkan kegiatan usaha dalam bidang alat dan peralatan industri dengan mendapatkan laba untuk pertumbuhna perusahaan melalui keunggulan teknologi dan efisiensi "

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. PINDAD (PERSERO) diatur berdasarkan surat Keputusan Direksi PT. PINDAD (PERSERO) Nomor : SKEP/15?BD/IV/2004 tanggal 30 April 2004 mengenai organisasi dan tugas perusahaan PT. PINDAD (PERSERO) mempunyai struktur organisasi yang berbentuk staf dan garis. Hal ini terlihat dengan adanya pembagian tugas anatara satu bidang lainnya.

Adapun unsur – unsur yang terdapat dalam struktur organisasi PT. PINDAD (PERSERO) adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama (Direktur), Staff pembantu umum Direktur terdiri dari :
   a. Kepala Sekertariat Perusahaan (SP)
   b. Kepala Satuan Pegawasan Intern

c. PUSPAM

2. Staff Direksi terdiri dari :
   a. Direktur Produk Manufaktur (DM)
   b. Direktur Produk Sistim Senjata (DS)
   c. Direktur Administrasi dan Keuangan (KU)
   d. Direktur Perencanaan dan Pengembangan (DR)

   Staff Pembantu Direksi terdiri dari :
   a. Deputi Direktur dan Pengembangan Bidang Pengembangan Usaha
   b. Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya
   c. Deputi Direktur Produk Sistem Senjata
   d. Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan
   e. Deputi Direktur Pemasaran dan Penjualan
   f. Kepala Divisi Munisi
   g. Kepala Divisi Senjata

Sedangkan unit – unit khusus pelaksana dari PT. PINDAD (PERSERO) terdiri dari lima divisi dan satu unit khusus dengan kegiatan produksi yang berbeda – beda. Kelima divisi tersebut antara lain :

1. Divisi Munisi Direktur Produk Sistem Senjata
2. Divisi Senjata di bawah Direktur Produk Sistem Senjata
3. Divisi Mesin Industri dan Jasa di bawah Direktur Produk Manufaktur
4. Divisi Tempa dan Cor di bawah Direktur Produk Manufaktur
5. Divisi Rekaya dan Industri di bawah Direktur Produk Manufaktur
6. Unit Pengembangan Kendaraan (Unit Khusus) di bawah Direktur Produk Manufaktur
7. Kepala Divisi Bahan Peledak Komersial

Adapun Divisi Mesin Industri dan jasa yang dipimpin oleh seorang kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa. Divisi mesin industri dan jasa semula bernama Divisi Mekanik yang berdiri tanggal 1 januari 1996.

Baulah sekitar pertengahan tahun 2004 Divisi mekanik resmi berganti nama menjadi Divisi Mesin dan Jasa.

Dan seluruh kegiatan dari Divisi ini yang berada di bawah tanggung jawab Direktur Produk Komersial. Struktur organisasi Divisi Mesin Industri dan Jasa yang dapat terlihat – unsur dalam lampiran diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT.PINDAD (PERSER) Nomor:SKEP/1/P/BD/VI/2004 tanggal 7 juni 2004.

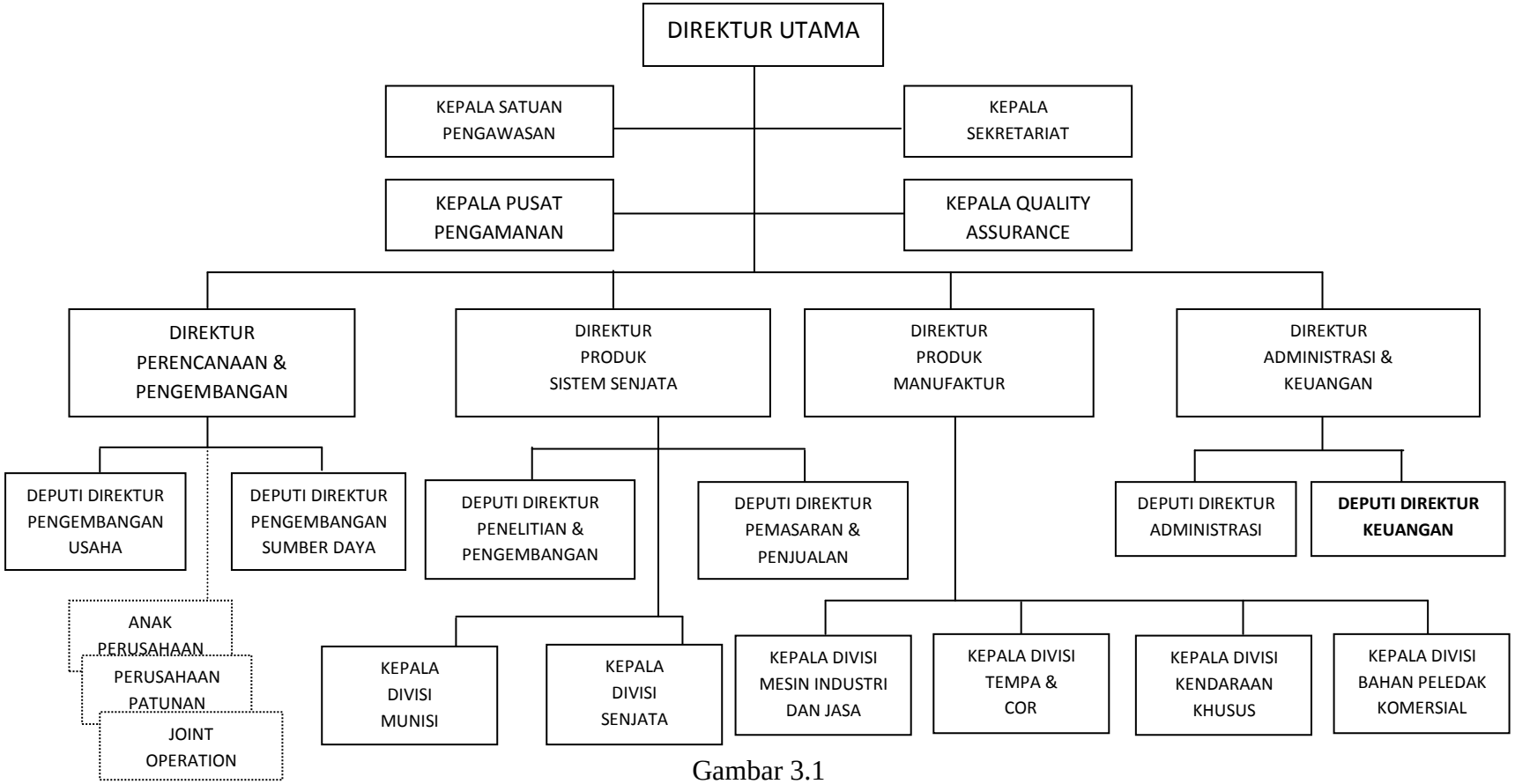
Unsur – unsur yang terdapat dalam struktur organisasi Divisi Mesin dan Jasa secara garis besar terdiri dari :

1. Kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa
2. Unit Pengembangan Produk
3. Biro Pengadaan
4. Kasir
5. Departemen Administrasi dan Keuangan yang tersusun dari :
    a. Sub Departemen Akutansi Keuangan
    b. Sub Departemen Akutansi Biaya
    c. Sub Departemen Adminitrasi dan Umum
    d. Sistem Informasi

Dan seluruh kegiatan dari Divisi ini terdapat beberapa departemen produksi, dimana setiap departemen menghasilkan jenis produk yang berbeda – beda terdiri dari :

1. Departemen Produk Alat dan Peralatan Kapal Laut
2. Departemen Pemesinan
3. Departemen Sarana Kereta Api
4. Departemen Pemeliharaan Mesin Listrik
5. Departemen Laboratium

STRUKTUR ORGANISASI PT.PINDAD (PERSERO)



Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT.PINDAD (Persero)

Sumber : PT.PINDAD (Persero)

3.3 Deskripsi Kerja

Berikut ini akan diuraikan mengenai tugas masing – masing unsur yang terlibat secara garis besar tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut :

a. Memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan
b. Menguasai, memilihara dan mengelola kekayaan perusahaan
c. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala perbuatan dan tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dalam hal :
    1. Mengadakan peminjaman jangka pendek dengan bank atau lembaga keuangan lainnya atau meminjamkan uang atas nama perusahaan dengan lebih dahulu ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dan mendapat persetujuan dari komisaris
    2. Atas nama sepengetahuan dewan komisaris dan persetujuan dari RUSP untuk melepas atau menjamin barang – barang modal, perjanjian kerjasama, lisensi, manajemen, bantauan tekhnik dan hal lain yang sejenis.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing – masing unsur yang berada dipusat adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama (Dirut)
    a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan
    b. Mengambil kebijakan unttuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan undang – undang dan peraturan yang berlaku
2. Kepala Satuan Pengawasan (SPI)
    a. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan, membuat laporan hasil pemeriksaan dan melaksanakan pemeriksaan

laporan keuangan opersaional maupun pemeriksaan khusus berdasarkan undang – undang

3. Kepala Pusat Pengamanan (PUSPAM)
    a. Bertanggungjawab atas semua aspek menyangkut keamanan perusahaan
4. Kepala Sekertariat Perusahaan
    a. Melaksanakan pengurusan yang berkaitan dengan perijinan asuransi mengelola kesekertariatan kantor dan melaksanakan kegiatan hubungan masyrakat prokoler
5. Direktur Perencanaan dan Pengembangan
    a. Melakukan kajian, menyusun dan melaksanakan langkah pokok pengembangan usaha, menyusun dan memonitor program penelitian pengembangan
6. Direktur Produk Sistem Senjata
    a. Menyusun potensi pasar untuk produk militer, melakukan kontrak dengan pelanggan, memonitor pelaksanaan komitmen perusahaan dengan pelanggan
    b. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan usulan kepada Dirut
7. Direktur Produk Manufaktur
    a. Menyusun potensi pasar untuk produk komersial, melakukan kontak dengan pelanggan dan melaporkan semua kegiatan dan hasilnya kepada Dirut serta memonitor penelitian dan pengembangan
8. Direktur Administrasi dan Keuangan
    a. Mengelola keuangan perusahaan, melakukan kontrak dengan debitur dan mengadministrasikan kegiatan perusahan
    b. Membina hubungan dengan lembaga atau instansi yang berkaitan dengan masalah pendanaan dan perpajakan
    c. Melaporkan hubungan dengan lembaga atau instansi yang berkaitan dengan masalah pendanaan dan perpajakan

d. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya kepada Direktur Utama

9. Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan
    a. Melakukan kajian atas dinamika pasar dan menyusun langkah pokok pengembangan usaha serta menyelenggarakan hubungan kerjasama usaha membina keberadaan akan perusahaan
10. Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya
    a. Melakukan kajian atas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan serta melakukan upaya – upaya untuk meningkatkan kualitasnya anatara lain melalui pelatihan
11. Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan
    a. Melakuakn penelitian dan pengembangan atas produk – produk militer, menilai kualitas produk agar bisa bersaing dipasar serta merancang produk baru
12. Deputi Direktur Administrasi
    a. Merencanakan hal – hal yang berhubungan dengan administrasi perusahaan serta menyediakan sarana dan prasarana untuk keperluan administrasi perusahaan
13. Deputi Direktur Keuangan
    a. Merencanakan dan mengendalikan anggaran perusahaan, mengupayakan tersedianya dana melakukan analisa biaya dan keuangan dan melakukan kegiatan akutansi dan perpajakan
    b. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan dalam misi produksi, pembinaan dan pengembangan setiap divisi yang dipimpinnya.

Berikut ini akan diuraikan tugas dan tanggung jawab dari beberapa unit yang terdapat dalam Divisi Mesin Industri dan Jasa.

A. Biro Pengadaan
    1. Membuat daftar penawaran harga
    2. Membuat negosiasi dengan pihak rekanan

3. Membuat dokumen pembelian
4. Menghasilkan material dalam jumlah yang dipesan, kualitas yang bisa dipertanggung jawabkan dan harga yang wajar dengan jadwal pengiriman yang tepat waktu
5. Membuat laporan pertanggung jawaban pengadaan
6. Membuat laporan realisasi pengadaan
7. Membuat daftar rekanan
8. Melakukan evaluasi terhadap kinerja rekanan
9. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi usul kepada Divisi Mesin dan Jasa

a. Sub Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi / Planning Produk Control (SubDepRendal Prod/PPC)

Sub DepRenda 1 Prod/PPC terdapat disetiap Departemen Produksi, yang mana mempunyai tugas yaitu :

a. Membuat jadwal Produksi
b. Membuat Harga Pokok Produksi yang mencakup kebutuhan jam orang, jam mesin serta kebutuhan material dan perkakas
c. Membuat harga pokok produksi
d. Menyiapkan perintah pengerjaan produksi
e. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan produksi
f. Membuat laporaan dan evaluasi produksi
g. Memeriksa pengiriman material / jasa serta kelengkapan dokumen pengirimnya
h. Membuat bukti material masuk
i. Membuat berita acara penerima material
j. Meminta *first article* sebagai contoh pengerjaan dari vendor

(*First Article* adalah material atau produk yang dikirim vendor sebagai contoh material / jasa yang akan dipasoknya)

B. Sub Departement Mutu

Terdapat setiap Departemen Produksi yang memiliki tugas :

1. Membuat petunjuk pemeriksaan proses dan pemeriksaan akhir
2. Melaksanakan pemeriksaan mutu material masuk, produk dalam proses, dan produk akhir
3. Menyelenggarakan *first article infection* (pemeriksaan terhadap *first article*)
4. Merencanakan, menyusunn dan mengawasi spesifikasi mutu yang dipakai sebagai dasar penerimaan produk oleh pelanggan
5. Membuat laporan dan evaluasi mutu *reject rate*
6. Membuat jadwal dan memonitor pelaksanaan kalibrasi alat – alat ukur
7. Mengkoordinasikan kegiatan implementasi ISO

C. Departemen Administrasi dan Keuangan

Adapun tugas dari departemen ini yaitu :

1. Menyusun rancana anggaran divisi serta mengendalikan pelaksanaanya
2. Menyelenggarakan kegiatan akutansi keuangan dan analisa data keuangan
3. Mengatur liquiditas keuangan
4. Menyelenggarakan adminitrasi umum
5. Menyelenggarakan administrasi pergudangan
6. Membuat rencana kebutuhan SDM
7. Membina disiplin dan tata tertib pegawai
8. Menyelenggarakan kegiatan K3LH
9. Melaporkan semua kegiatan serta memberikan sarana atau usul kepada Kepala Divisi

D. Kasir

Bertanggung jawab atas semua masalah kebutuhan uang *cash* dan *non cash* untuk keperluan.

3.3.1 Aspek – Aspek Kegiatan PT. PINDAD (PERSERO)

Kegiatan PT. PINDAD (PERSERO) adalah untuk memproduksi peralatan militer dan barang – barang militer. Pada awal berdirinya kegiatan perusahaan adalah untuk memasok kebutuhan Departemen Hankam.

Setelah menjadi BUMN, PT.PINDAD (PERSERO) mempunyai fungsi ganda sebagai penunjang dan keamanan nasional dalam hal pengembangan industri kemiliteran dan jasa sebagai penyelenggara produksi komersial, dimana kegiatan produksi dibagi menjadi dua bidang, yaitu :

1. Bidang Produk Militer

   Kegiatan produksinya yaitu untuk memenuhi kebutuhan Departemen Hankam dan dikelompok menjadi dua yaitu :

   a. Amunisi

      Terdiri dari amunisi caliber ringan (berbagai caliber), munisi caliber berat (monitor dan granat) dan bahan peledak serta pryoteknik

   b. Senjata

      Terdiri dari senapan seribu (berbagai variasi) pistol dan revolver

2. Bidang Porduk Komersial (*Non* militer)

   Bidang ini memproduksi bebagai produk komerial dengan memakai teknologi yang sama dalm pembuatan produk militer, produk yang dihasilkan diantaranya adalah :

   a. Produk – produk tempa, pengecoran dan stamping
   b. Generator KAP 1 MW s.d 10 MW
   c. *Vaccum circuit braker*
   d. Motor traksi
   e. Mesin perkakas

f. *Air bake*

g. *Rail Fastening* (KA Clip)

h. Produk Tempa dan cor

i. Mesin Derek

j. Dek kapal

k. Peralatan mesin

l. Mesin elektronik

m. dan sebagainya

Produk - produk tersebut dijual secara umum kecuali produk – produk militer yang dijual hanya kepada TNI Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angakatan Udara. Sedangkan untuk produk – produk *non* militer yang dijual hingga keluar negeri, seperti DM dengan jenis SG Pemda Jepang yang dijual ke Jepang. Berikut ini beberapa rekanan yang menjadi langganan PT. PINDAD (PERSERO) yaitu :

a. PT. PAL

b. PT. Roda Mas Bandung

c. PT. Yorishima Guna Ind

d. Dan lain – lain

Adapun yang menjadi kegiatan dari Divisi Mesin dan Jasa adalah untuk :

1. Memproduksi mesin – mesin perkakas dan sekitaar tahun 1999 mulai dikembangakan mesin perkayuan dan saat ini sudah membuat mesin pengupas kulit kayu dan mesin *equator* (multi fungsi)
2. Memproduksi sistem pengerem Kereta api melalui kerjasama dengan produsen *Air Braker System* terkenal dari Jerman. PT. PINDAD (PERSERO) adalah satu – satunya perusahaan di Indonesia yang mendapat Lisensi dari Knorr
3. Memproduksi alat pelayanan kapal laut untuk menunjang program pemerintah dalam meningkatkan industri martini.

4. Memproduksi perkakas industri dalam kualitas tinggi. Disamping itu fasilitas yang ada di divisi ini juga dipakai untuk menunjang kebutuhan perkakas unit produksi lainnya yang ada dilingkungan PT. PINDAD (PERSERO)